

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

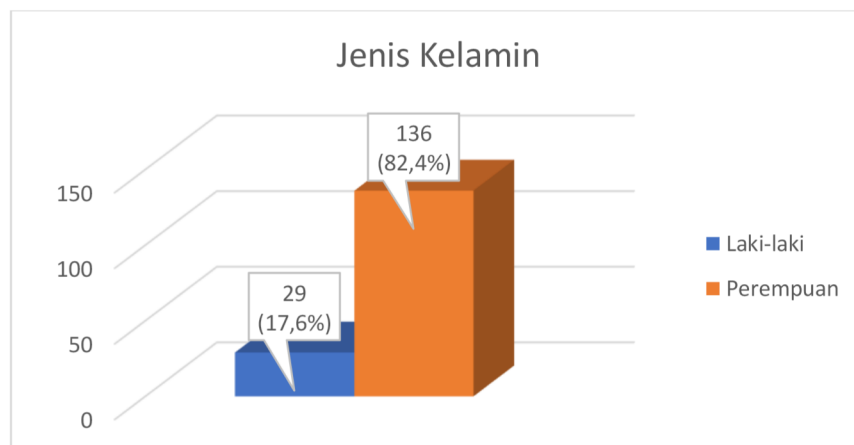
Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan menyebar kuesioner kepada para responden. Jumlah kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 165 dan jumlah yang kembali sebanyak 165 dan yang dapat diolah berjumlah 165. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa yang menjadi objek penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Data yang diperoleh adalah dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui *google form* (di laman: <https://forms.gle/1Bz2mAhGTtR5Qu4u6>) kepada mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung. Proses pendistribusian kuesioner online hingga pengumpulan data dilakukan selama 1 minggu yaitu diupload tanggal 27 April 2021 dan ditutup tanggal 3 Mei 2021. Hasil distribusi kuesioner dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden pada penelitian ini, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Gambar 4.1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Data diolah peneliti, 2021

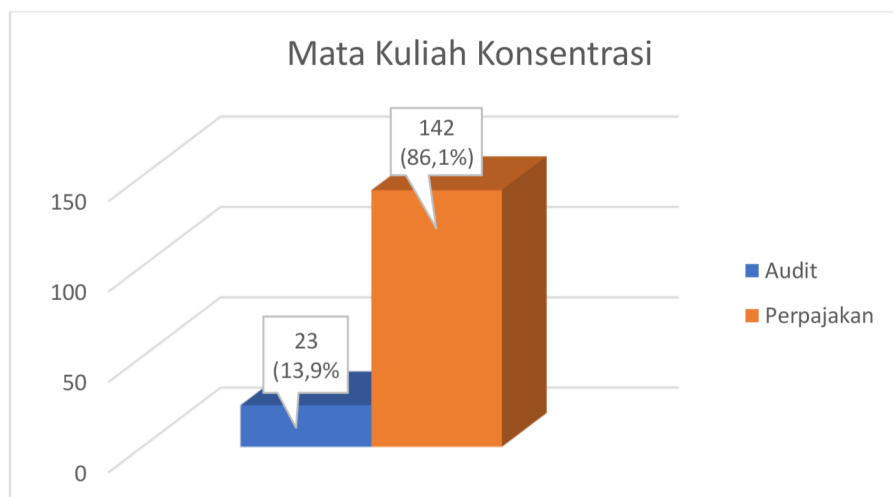
Berdasarkan grafik pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung yang menjadi responden dalam penelitian ini, jenis kelamin laki-laki diperoleh sebanyak 29 orang dan dalam persentase 17,6%. Sedangkan jenis kelamin perempuan diperoleh sebanyak 136 orang dan dalam persentase 82,4%. Jumlah keseluruhan responden ini adalah sebanyak 165 responden.

2. Mata Kuliah Konsentrasi

Berdasarkan mata kuliah konsentrasi yang ditempuh responden pada penelitian ini, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Gambar 4.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Mata Kuliah Konsentrasi



Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan grafik pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2017 IAIN Tulungagung yang menjadi responden dalam penelitian ini, yang mengambil konsentrasi audit diperoleh sebanyak 23 orang dan dalam persentase 13,9%. Sedangkan yang mengambil konsentrasi perpajakan diperoleh sebanyak 142 orang dan dalam persentase 86,1%.

B. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian. Uji instrumen penelitian diperlukan karena ketepatan data yang diperoleh akan menentukan mutu dari hasil penelitian. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada 30 Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Angkatan 2017 IAIN Tulungagung kelas E. pengujian dilakukan pada kelas tersebut karena telah memenuhi persyaratan sampling yang ditentukan peneliti, sehingga diharapkan kelas tersebut akan mampu mewakili keseluruhan kelas yang ada.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahap awal yang dilakukan setelah data dari kuesioner diperoleh. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis *corrected item total correlation*. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r-hitung lebih besar dibandingkan koefisien korelasi r-tabel pada taraf signifikansi 0,05.⁷⁶

Adapun instrumen dapat dinyatakan valid dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Pada pengujian validitas dan reliabilitas telah diberikan kepada 30 responden untuk memenuhi pengujian yang akan dilakukan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah, dimana r-tabel adalah 0,361 yang dihitung dari $N-2 = 30-2 = 28$ (dimana N adalah jumlah data).

Adapun hasil uji validitas pada setiap variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷⁶ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS..., hlm. 41

Tabel 4.1
Ringkasan Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik

No	Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-Tabel	Keterangan
1	Y1	0,602	0,361	Valid
2	Y2	0,587	0,361	Valid
3	Y3	0,659	0,361	Valid
4	Y4	0,701	0,361	Valid
5	Y5	0,406	0,361	Valid
6	Y6	0,514	0,361	Valid
7	Y7	0,429	0,361	Valid
8	Y8	0,713	0,361	Valid
9	Y9	0,387	0,361	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan pada variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Akuntan Publik (Y) dinyatakan valid. Masing-masing item pernyataan memiliki pearson correlation $> 0,361$. Oleh karenanya, semua item pernyataan dalam variabel ini digunakan dalam penelitian dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

Tabel 4.2
Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Penghargaan Finansial

No	Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,671	0,361	Valid
2	X1.2	0,717	0,361	Valid
3	X1.3	0,749	0,361	Valid
4	X1.4	0,744	0,361	Valid
5	X1.5	0,665	0,361	Valid
6	X1.6	0,487	0,361	Valid
7	X1.7	0,645	0,361	Valid
8	X1.8	0,701	0,361	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan pada variabel Penghargaan Finansial (X1) dinyatakan valid. Masing-masing item pernyataan memiliki pearson correlation $> 0,361$. Oleh

karenanya, semua item pernyataan dalam variabel ini digunakan dalam penelitian dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

Tabel 4.3
Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Pengakuan Profesional

No	Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-Tabel	Keterangan
1	X2.1	0,536	0,361	Valid
2	X2.2	0,623	0,361	Valid
3	X2.3	0,792	0,361	Valid
4	X2.4	0,591	0,361	Valid
5	X2.5	0,612	0,361	Valid
6	X2.6	0,508	0,361	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan pada variabel Pengakuan Profesional (X2) dinyatakan valid. Masing-masing item pernyataan memiliki pearson correlation $> 0,361$. Oleh karenanya, semua item pernyataan dalam variabel ini digunakan dalam penelitian dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

Tabel 4.4
Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

No	Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-Tabel	Keterangan
1	X3.1	0,703	0,361	Valid
2	X3.2	0,589	0,361	Valid
3	X3.3	0,513	0,361	Valid
4	X3.4	0,597	0,361	Valid
5	X3.5	0,738	0,361	Valid
6	X3.6	0,862	0,361	Valid
7	X3.7	0,688	0,361	Valid
8	X3.8	0,425	0,361	Valid
9	X3.9	0,601	0,361	Valid
10	X3.10	0,639	0,361	Valid
11	X3.11	0,656	0,361	Valid
12	X3.12	0,797	0,361	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) dinyatakan valid.

Masing-masing item pernyataan memiliki pearson correlation $> 0,361$. Oleh karenanya, semua item pernyataan dalam variabel ini digunakan dalam penelitian dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

Tabel 4.5
Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel Risiko Profesi Akuntan

No	Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-Tabel	Keterangan
1	X4.1	0,659	0,361	Valid
2	X4.2	0,684	0,361	Valid
3	X4.3	0,708	0,361	Valid
4	X4.4	0,738	0,361	Valid
5	X4.5	0,650	0,361	Valid
6	X4.6	0,677	0,361	Valid
7	X4.7	0,522	0,361	Valid
8	X4.8	0,710	0,361	Valid
9	X4.9	0,133	0,361	Tidak Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan pada variabel Risiko Profesi Akuntan (X4) terdapat satu item yang dinyatakan tidak valid, yaitu item pernyataan nomor 9 dengan pearson correlation $0,133 < 0,361$. Jadi, item pernyataan tersebut tidak digunakan dan hanya ada 8 pernyataan dari variabel ini yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan, apakah dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Teknik uji menggunakan teknik Cronbach Alpha (α) dengan bantuan software aplikasi pengolah data. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.⁷⁷ Berikut hasil uji reliabilitas data yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷⁷ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS..., hlm. 42.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik	0,697	Reliabel
Penghargaan Finansial	0,823	Reliabel
Pengakuan Profesional	0,631	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,872	Reliabel
Risiko Profesi Akuntan	0,740	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Semua variabel memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Oleh karenanya, semua variabel tersebut memenuhi syarat reliabilitas dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis data berdasarkan kecenderungan jawaban yang diperoleh dari responden terhadap masing-masing variabel. Hal ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen (penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, risiko profesi akuntan) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik) oleh mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2017 IAIN Tulungagung. Data-data yang dikumpulkan, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi berikut ini:

a. Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)

Pada variabel minat menjadi akuntan publik yang diukur menggunakan pernyataan berskala likert 5 poin (sangat tidak setuju s/d sangat setuju), dan diuji dengan 9 butir pernyataan tentang minat pribadi, minat dari situasi, dan minat dalam ciri psikologis.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Akuntan Publik

Item Pertanyaan	STS		TS		RG		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	-	-	9	5,5%	41	24,8%	67	40,6%	48	29,1%
Y2	-	-	16	9,7%	40	24,2%	47	28,5%	62	37,6
Y3	-	-	15	9,1%	45	27,3%	76	46,1%	29	17,6%
Y4	6	3,6%	44	26,7%	40	24,2%	32	19,4%	43	26,1%
Y5	-	-	6	3,6%	66	40%	50	30,3%	43	26,1%
Y6	22	13,3%	54	32,7%	49	29,7%	33	20%	7	4,2%
Y7	-	-	6	3,6%	47	28,5%	67	40,6%	45	27,3%
Y8	17	10,3%	52	31,5%	59	35,8%	28	17%	9	5,5%
Y9	-	-	21	12,7%	29	17,6%	54	32,7%	61	37%

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui variabel Minat Menjadi Akuntan Publik (Y) untuk item pernyataan ke 1 (Y1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 40,6% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 5,5% (tidak setuju). Pernyataan ke 2 (Y2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 37,6% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 9,7% (tidak setuju). Pernyataan ke 3 (Y3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 46,1% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 9,1% (tidak setuju). Pernyataan ke 4 (Y4) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 26,7% (tidak setuju) dan paling rendah sebesar 3,6% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 5 (Y5) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 40% (ragu-ragu) dan paling rendah sebesar 3,6% (tidak setuju). Pernyataan ke 6 (Y6) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 32,7% (tidak setuju) dan paling rendah sebesar 4,2% (sangat setuju). Pernyataan ke 7 (Y7) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 40,6% (setuju) dan paling rendah sebesar 4,6% (tidak setuju). Pernyataan ke 8 (Y8) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 35,8% (ragu-ragu) dan paling rendah sebesar 5,5% (sangat setuju). Pernyataan ke 9 (Y9) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 37% (sangat setuju) dan paling rendah sebesar 12,7% (tidak setuju).

b. Variabel Penghargaan Finansial (X1)

Pemilihan karir sebagai akuntan publik yang dilihat dari penghargaan finansial diukur dengan menggunakan pernyataan berskala likert 5 poin (sangat tidak setuju s/d sangat setuju), dan diuji dengan 8 butir pernyataan tentang gaji awal yang tinggi dan mendapat kenaikan gaji yang cepat, serta mendapat dana pensiun.

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Penghargaan Finansial

Item Pertanyaan	STS		TS		RG		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	-	-	13	7,9%	73	44,2%	41	24,8%	38	23%
X1.2	6	3,6%	24	14,5%	61	37%	61	37%	13	7,9%
X1.3	1	0,6%	18	10,9%	75	45,5%	28	17%	43	26,1%
X1.4	1	0,6%	-	-	66	40%	75	45,5%	23	13,9%
X1.5	11	6,7%	22	13,3%	76	46,1%	36	21,8%	20	12,1%
X1.6	-	-	-	-	54	32,7%	75	45,5%	36	21,8%
X1.7	1	0,6%	18	10,9%	95	57,6%	33	20%	18	10,9%
X1.8	-	-	9	5,5%	92	55,8%	47	28,5%	17	10,3%

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui variabel Penghargaan Finansial (X1) untuk item pernyataan ke 1 (X1.1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 44,2% (ragu-ragu) dan frekuensi paling rendah sebesar 7,9% (tidak setuju). Pernyataan ke 2 (X1.2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 37% (setuju dan ragu-ragu) dan frekuensi paling rendah sebesar 3,6% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 3 (X1.3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 45,5% (ragu-ragu) dan frekuensi paling rendah sebesar 0,6% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 4 (X1.4) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 45,5% (setuju) dan paling rendah sebesar 0,6% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 5 (X1.5) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 46,1% (ragu-ragu) dan paling rendah sebesar 6,7% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 6 (X1.6) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 41,5% (setuju) dan paling rendah sebesar 21,8% (sangat setuju). Pernyataan ke 7 (X1.7) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 57,6% (ragu-ragu)

dan paling rendah sebesar 0,6% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 8 (X1.8) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 55,8% (ragu-ragu) dan paling rendah sebesar 5,5% (tidak setuju).

c. Variabel Pengakuan Profesional (X2)

Pemilihan karir sebagai akuntan publik yang dilihat dari pengakuan profesional diukur dengan menggunakan pernyataan berskala likert 5 poin (sangat tidak setuju s/d sangat setuju), dan diuji dengan 6 butir pernyataan tentang mendapatkan pelatihan, mendapatkan prestasi, dan mendapatkan kenaikan jabatan.

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Pengakuan Profesional

Item Pertanyaan	STS		TS		RG		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	-	-	-	-	28	17%	112	67,9%	25	15,2%
X2.2	3	1,8%	5	3%	3	1,8%	108	65,5%	46	27,9%
X2.3	3	1,8%	1	0,6%	11	6,7%	86	52,1%	64	38,8%
X2.4	-	-	9	5,5%	30	18,2%	97	58,8%	29	17,6%
X2.5	3	1,8%	28	17%	46	27,9%	65	39,4%	23	13,9%
X2.6	-	-	24	14,5%	46	27,9%	72	43,6%	23	13,9%

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui variabel Pengakuan Profesional (X2) untuk item pernyataan ke 1 (X2.1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 67,9% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 15,2% (sangat setuju). Pernyataan ke 2 (X2.2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 65,5% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 1,8% (sangat tidak setuju dan ragu-ragu). Pernyataan ke 3 (X2.3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52,1% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0,6% (tidak setuju). Pernyataan ke 4 (X2.4) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 58,8% (setuju) dan paling rendah sebesar 5,5% (tidak setuju). Pernyataan ke 5 (X2.5) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 39,4% (setuju) dan paling rendah sebesar 1,8% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 6 (X2.6)

menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 43,6% (setuju) dan paling rendah sebesar 13,9% (sangat setuju).

d. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Pemilihan karir sebagai akuntan publik yang dilihat dari pertimbangan pasar kerja diukur dengan menggunakan pernyataan berskala likert 5 poin (sangat tidak setuju s/d sangat setuju), dan diuji dengan 12 butir pernyataan tentang ketersediaan lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi.

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Pertimbangan Pasar Kerja

Item Pertanyaan	STS		TS		RG		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	-	-	10	6,1%	39	23,6%	81	49,1%	35	21,2%
X3.2	3	1,8%	5	3%	52	31,5%	54	32,7%	51	30,9%
X3.3	3	1,8%	5	3%	42	25,5%	49	29,7%	66	40%
X3.4	3	1,8%	7	4,2%	30	18,2%	81	49,1%	44	26,7%
X3.5	15	9,1%	33	20%	61	37%	23	13,9%	33	20%
X3.6	3	1,8%	6	3,6%	94	57%	42	25,5%	20	12,1%
X3.7	8	4,8%	19	11,5%	89	53,9%	34	20,6%	15	9,1%
X3.8	-	-	10	6,1%	26	15,8%	89	53,9%	40	24,2%
X3.9	-	-	3	1,8%	38	23%	82	49,7%	42	25,5%
X3.10	-	-	3	1,8%	83	50,3%	58	35,2%	21	12,7%
X3.11	-	-	17	10,3%	102	61,8%	20	12,1%	26	15,8%
X3.12	-	-	16	9,7%	94	57%	36	21,8%	19	11,5%

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) untuk item pernyataan ke 1 (X3.1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 49,1% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 6,1% (tidak setuju). Pernyataan ke 2 (X3.2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 32,7% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 1,8% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 3 (X3.3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 40% (sangat setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 1,8% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 4 (X3.4) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 49,1% (setuju) dan paling rendah sebesar 1,8% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 5 (X3.5)

menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 37% (ragu-ragu) dan paling rendah sebesar 9,1% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 6 (X3.6) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 57% (ragu-ragu) dan paling rendah sebesar 1,8% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 7 (X3.7) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 53,9% (ragu-ragu) dan paling rendah sebesar 4,8% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 8 (X3.8) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 53,9% (setuju) dan paling rendah sebesar 6,1% (tidak setuju). Pernyataan ke 9 (X3.9) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 49,7% (setuju) dan paling rendah sebesar 1,8% (tidak setuju). Pernyataan ke 10 (X3.10) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 50,3% (ragu-ragu) dan paling rendah sebesar 1,8% (tidak setuju). Pernyataan ke 11 (X3.11) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 61,8% (ragu-ragu) dan paling rendah sebesar 10,3% (tidak setuju). Pernyataan ke 12 (X3.12) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 57% (ragu-ragu) dan paling rendah sebesar 9,7% (tidak setuju).

e. Variabel Risiko Profesi Akuntan (X4)

Pemilihan karir sebagai akuntan publik yang dilihat dari risiko profesi akuntan diukur dengan menggunakan pernyataan berskala likert 5 poin (sangat tidak setuju s/d sangat setuju), dan diuji dengan 8 butir pernyataan tentang risiko salah memberikan audit, adanya ketentuan pidana dan pengajuan gugatan.

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Risiko Profesi Akuntan

Item Pertanyaan	STS		TS		RG		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X4.1	1	0,6%	-	-	17	10,3%	95	57,6%	52	31,5%
X4.2	1	0,6%	-	-	15	9,1%	98	59,4%	51	30,9%
X4.3	-	-	6	3,6%	25	15,2%	97	58,8%	37	22,4%
X4.4	-	-	1	0,6%	23	13,9%	88	53,3%	51	32,1%
X4.5	-	-	-	-	38	23%	101	61,2%	26	15,8%
X4.6	1	0,6%	-	-	56	33,9%	86	52,1%	22	13,2%
X4.7	1	0,6%	5	3%	77	46,7%	59	35,8%	23	13,95

X4.8	1	0,6%	-	-	75	45,5%	68	41,2%	21	12,7%
------	---	------	---	---	----	-------	----	-------	----	-------

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui variabel Risiko Profesi Akuntan (X4) untuk item pernyataan ke 1 (X4.1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 57,6% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0,6% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 2 (X4.2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 59,4% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 0,6% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 3 (X4.3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 58,8% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 3,6% (tidak setuju). Pernyataan ke 4 (X4.4) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 53,3% (setuju) dan paling rendah sebesar 0,6% (tidak setuju). Pernyataan ke 5 (X4.5) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 61,2% (setuju) dan paling rendah sebesar 15,8% (sangat setuju). Pernyataan ke 6 (X4.6) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52,1% (setuju) dan paling rendah sebesar 0,6% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 7 (X4.7) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 46,7% (ragu-ragu) dan paling rendah sebesar 0,6% (sangat tidak setuju). Pernyataan ke 8 (X4.8) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 45,5% (ragu-ragu) dan paling rendah sebesar 0,6% (sangat tidak setuju).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk memenuhi persyaratan model regresi bahwa data yang diperoleh memiliki sifat normal. Untuk itu dilakukan uji one sample Kolmogorov Smirnov Test. Uji normalitas juga dapat dilihat melalui normal probability plot. Uji normalitas data dilihat dengan melihat pola pada kurva penyebaran pada Grafik P-Plot. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika pola penyebaran memiliki garis normal kurva maka dapat

dikatakan data berdistribusi normal.⁷⁸ Hasil pengujian terdapat pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 4.12

Hasil Pengujian One Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		165
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.16181890
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.082
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.285
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Dari hasil pengujian pada tabel tersebut terlihat besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 1,285 dan signifikansinya pada 0,073 dan nilainya di atas $\alpha = 0,05$. Dalam hal ini berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahuinya maka diperlukan analisis korelasi antar variabel independen tersebut. Pengujian ini penting karena multikolinearitas dalam persamaan regresi akan menyebabkan data menjadi bias. Agar dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka harus melihat nilai Varian Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance dari data tersebut. Apabila nilai Varian Inflation Factor (VIF) ≤ 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10 atau 10 %

⁷⁸ Muhammad Mestone, Penelitian Kuantitatif..., hlm. 76.

maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen di dalam model regresinya. Dengan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa model uji regresi tersebut baik.⁷⁹ Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.039	3.045		.013	.990		
x1	.499	.090	.374	5.553	.000	.685	1.461
x2	.034	.132	.021	.259	.796	.474	2.110
x3	.326	.068	.409	4.775	.000	.423	2.363
x4	.148	.090	.104	1.645	.102	.786	1.272

a. Dependen Variable: y

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel-variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

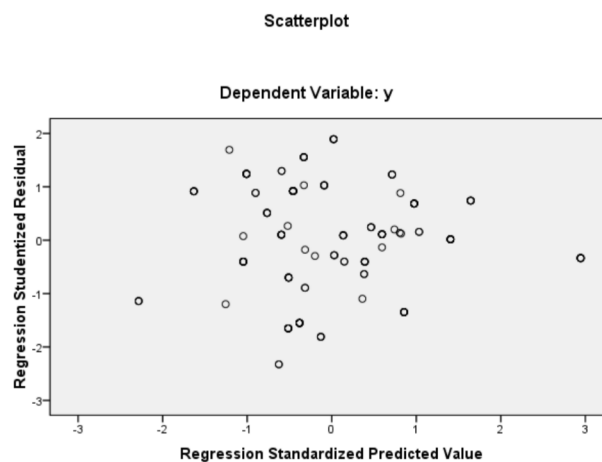
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian ini menggunakan grafik Scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat. Dengan menggunakan ScatterPlot, suatu heteroskedastisitas diketahui dengan melihat sebaran plot data. Ketika pada grafik terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian

⁷⁹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS..., hlm. 42.

menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.⁸⁰ Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dari penelitian ini, Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas, *scatterplot* acak dan tidak terdapat pola. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut hasil uji autokorelasi pada penelitian ini:

⁸⁰ Muhammad Mestone, Penelitian Kuantitatif..., Hlm. 77.

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 ^a	.502	.490	4.21352	1.976

a. Predictors: (Constant), x4, x3, x1, x2

b. Dependen Variable: y

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas nilai Durbin Watson sebesar 1,976, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 165 (n), dan jumlah variabel independen 4 (k=4), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai du sebesar 1,7953. Karena nilai DW 1,976 lebih besar dari batas atas (du) 1,7953 dan kurang dari 4 – 1,7953 (2,20947), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel (Y). Nilai R koefisien determinasi berkisar diantara nol sampai dengan satu.⁸¹ Komponen-komponen yang terkait dengan koefisien determinasi daapt dilihat pada tabel model summary di bawah ini:

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.502	.490	4.214

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

⁸¹ Suhardi Purwanto, Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern..., hlm. 91.

Hasil uji koefisien determinasi dari tabel menunjukkan nilai R sebesar 0,709, artinya korelasi antara variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan terhadap variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi sebesar 0,709. Hal ini menunjukkan keeratan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R mendekati satu. Selanjutnya, hasil uji tersebut juga menunjukkan nilai Adjusted R² sebesar 0,490, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan, terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi adalah sebesar 49%, sedangkan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

b. Uji T

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.⁸² Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df (n-k-1) = 165-4-1 = 160$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga t-tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 1,974. Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak.

⁸² Suhardi Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern...*, hlm. 91.

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi dan Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.039	3.045		.013	.990
	X1	.499	.090	.374	5.553	.000
	X2	.034	.132	.021	.259	.796
	X3	.326	.068	.409	4.775	.000
	X4	.148	.090	.104	1.645	.102

a. Dependen Variable: Y

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil t-hitung pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Variabel Penghargaan Finansial (X1) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($5,553 > 1,974$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik, yang artinya jika penghargaan finansial semakin ditambah maka akan semakin mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Jadi semakin ditambahnya atau banyaknya gaji awal yang tinggi dan mendapat kenaikan gaji yang cepat, serta mendapat dana pensiun sangat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hipotesis (H1) diterima.
- 2) Variabel Pengakuan Profesional (X2) memiliki nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel ($0,259 < 1,974$) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,796 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik, yang artinya adanya faktor pengakuan profesional tidak mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Jadi dengan mendapatkannya pelatihan, mendapatkan prestasi, dan mendapat kenaikan jabatan tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hipotesis (H2) ditolak.

- 3) Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X3) memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ($4,775 > 1,974$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik, yang artinya jika pertimbangan pasar kerja semakin ditambah maka akan semakin mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Jadi semakin ditambahnya atau banyaknya ketersediaan lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi sangat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hipotesis (H3) diterima.
- 4) Variabel Risiko Profesi Akuntan (X4) memiliki nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel ($1,645 < 1,974$) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,102 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko profesi akuntan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik, yang artinya adanya faktor risiko profesi akuntan tidak mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Jadi dengan adanya risiko salah memberikan audit, adanya ketentuan pidana dan pengajuan gugatan tidak mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hipotesis (H4) ditolak.

Sedangkan pada nilai konstanta dan koefisien regresi pada tabel di atas, diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,039 + 0,499 + 0,034 + 0,326 + 0,148$$

Angka-angka dalam persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta koefisien α adalah sebesar 0,039. Konstanta koefisien tersebut bernilai positif (searah). Dengan hal tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa jika seluruh variabel independen dalam penelitian ini, meliputi variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan risiko profesi akuntan konstan atau bernilai nol. Maka besarnya minat pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah sebesar 0,039.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial (β_1) sebesar 0,499, artinya setiap peningkatan satu satuan penghargaan finansial, akan meningkatkan minat pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 4,99% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel pengakuan profesional (β_2) sebesar 0,034, artinya setiap peningkatan satu satuan pengakuan profesional, akan meningkatkan minat pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 3,4% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja (β_3) sebesar 0,326, artinya setiap peningkatan satu satuan pertimbangan pasar, akan meningkatkan minat pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 32,6% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel risiko profesi akuntan (β_4) sebesar 0,148, artinya setiap peningkatan satu satuan risiko profesi akuntan, akan meningkatkan minat pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 14,8% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

c. Uji F

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji secara bersama-sama signifikansi pengaruh variabel penghargaan finansial, pengakuan

profesional, pertimbangan pasar kerja dan risiko profesi akuntan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Pengujian ini menggunakan alat uji statistik metode Fisher (Uji F) pada tingkat kepercayaan signifikansi 0,05.⁸³ Kriteria pengujiannya adalah dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel yang dapat diketahui dengan menghitung df_1 (jumlah total variabel-1) = $5-1 = 4$, dan df_2 ($n-k-1$) = $165-4-1 = 160$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga F-tabel yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 2,43. Apabila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, dan apabila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima.

Tabel 4.17

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2864.793	4	716.198	40.341	.000 ^b
	Residual	2840.601	160	17.754		
	Total	5705.394	164			

a. Dependen Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 40,341 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), sedangkan F-tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 2,43. Hal ini berarti $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($40,341 > 2,43$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir

⁸³ Jogiyanto, Metodologi penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman..., hlm. 78

sebagai akuntan publik atau dengan kata lain, hipotesis diterima, yang artinya jika penghargaan finansial semakin ditambah, pengakuan profesional semakin ditingkatkan, pertimbangan pasar kerja semakin ditingkatkan dan juga terdapat risiko profesi akuntan maka akan semakin mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Jadi dengan semakin ditambahnya atau banyaknya gaji awal yang tinggi dan mendapat kenaikan gaji yang cepat, serta mendapat dana pension, mendapatkan pelatihan, mendapatkan prestasi, dan mendapat kenaikan jabatan, semakin ditambahnya atau banyaknya ketersediaan lapangan pekerjaan, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi, adanya risiko salah memberikan audit, adanya ketentuan pidana dan pengajuan gugatan sangat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.